

**KR RADIO**  
107.2 FM

Sabtu, 30 Oktober 2021

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Nuansa Gita	17.00	Manca Spesial
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafik: Arko

**PALANG MERAH INDONESIA**

**Stok Darah**

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	90	39	44	26
PMI Sleman (0274) 869909	18	41	40	28
PMI Bantul (0274) 2810022	5	5	5	2
PMI Kulonprogo (0274) 773244	15	28	16	13
PMI Gunungkidul (0274) 394500	13	5	44	2

Sumber: PMI DIY - (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arko)

## Event Pariwisata di DIY Masih Digelar Terbatas

**YOGYA (KR)** - Event-event pariwisata di DIY masih digelar terbatas secara hybrid dengan pemberlakuan protokol kesehatan yang ketat saat ini. Hal ini seiring penurunan level Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di DIY yang telah menjadi level 2. Salah satunya pemerintah pusat telah memberikan lampu hijau pelaksanaan event.

Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) DIY Singgih Raharjo mengatakan pemerintah memang telah memberikan izin pelaksanaan event di wilayah yang sudah PPKM Level 2, termasuk DIY. Meskipun telah diizinkan, namun penyelenggaraan event tersebut masih terbatas secara hybrid yang menjadi tren saat ini. Artinya, sebagian penonton ada yang diizinkan untuk menyaksikan pertunjukan secara langsung, sedangkan sisanya hadir secara virtual. "Event-event pariwisata kita gelar secara hybrid karena situasinya sudah

membuat dan harus tetap protokol kesehatan yang ketat. Contohnya event yang berhasil digelar dengan hybrid di DIY seperti Asia Tri Jogja 2021, Keroncong Pleiran, Jogja Batik Carnival dan sebagainya," ujarnya di Yogyakarta, Jumat (29/10). Singgih menegaskan event yang digelar secara hybrid ini harus memberlakukan protokol kesehatan yang ketat dan semua penonton harus teregistrasi dalam aplikasi Visiting Jogja yang sudah terintegrasi dengan PeduliLindungi. Selain itu, pihak penyelenggara event pun

tertetap memberlakukan skrining dengan melakukan pemeriksaan Antigen maupun GeNose kepada penampil maupun penonton yang menghadiri acara guna meminimalisasi potensi penularan Covid-19. "Jumlah pengunjung pun tetap dibatasi sesuai kapasitas tempat penyeleng-

garan event sesuai persyaratannya. Selain penonton yang dibatasi dan telah diskrining melalui aplikasi, destinasi wisata yang menjadi lokasi penyelenggaraan pun telah memiliki sertifikasi Cleanliness, Health, Safety, Environment Sustainability (CHSE)," tuturnya. Sementara itu Ketua Bidang Penanganan Kesehatan Satuan Tugas (Satgas) Covid-19, Alexander K Ginting menyatakan pemerintah menerapkan pencegahan berlapis dalam penendalian Covid-19, khususnya bagi pelaku perja-

lanan internasional maupun dalam negeri. Dikatakan, pandemi memang memang, namun kasus aktif masih ada di tengah masyarakat dan virus masih bersirkulasi. "Tujuan dari semua aturan ini untuk keselamatan, keamanan, dan kesehatan masyarakat," tandasnya saat Dialog Produktif Media Center Forum Merdeka Barat 9 (FMB 9) - Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN), Kamis (28/10). (Ira/Ret)-f

## DISPAR DIY BERI PELATIHAN Dukung Pengembangan Kampung Wisata

**YOGYA (KR)** - Dinas Pariwisata DIY turut mendukung perkembangan kampung wisata DIY agar masyarakat dapat meningkatkan perekonomian dan kesejahteraannya. Salah satu dukungan tersebut dengan Pelatihan dan Kemitraan Kelembagaan di Kampung Wisata Pakualaman Kota Yogyakarta tepatnya Wisma Serbaguna Giri Arum Gunungketur Pakualaman, Selasa (26/10). Kegiatan dua hari tersebut diikuti 20 pelaku usaha yang tergabung dalam paket wisata Kampung Wisata Pakualaman. Kegiatan diawali pemaparan materi Prihatno MM dari Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta. Prihatno menjelaskan, perguruan tinggi melalui program-program kegiatannya dapat membantu pelaku wisata dalam membentuk kepariwisataan serta membuat kemasan paket wisata yang lengkap dan menarik. Pihak pengelola



**Prihatno MM dari Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta memaparkan materinya.**

juga harus bersinergi dengan stakeholder lain. "Pengelola kampung wisata tidak bisa berjalan sendiri namun harus bersinergi dengan pokdarwis dan stakeholder lain seperti Dinas Pariwisata Kota, Lurah, Pokdarwis, masyarakat atau akademisi maupun pelaku usaha," ujar Prihatno. Untuk memotivasi pelaku usaha, pada acara tersebut Dinas Pariwisata DIY juga menghadirkan pemateri dari Dinas Koperasi dan UMKM DIY yaitu

Ratna Listyani SSI yang memberikan pemahaman kepada peserta mengenai pengembangan UMKM di kampung wisata. Sedangkan materi ketiga disampaikan Wulan dari Dinas Perizinan dan Penanaman Modal Kota Yogyakarta dengan materi perizinan usaha pariwisata di kampung wisata. Materi terakhir disampaikan oleh Isnaini Fajri dari GIPI DIY melalui program kemitraan kampung wisata industri pariwisata. (Sal)-f

## IST Akprind Bantu TTG Petani Porang

**YOGYA (KR)** - Porang menjadi salah satu komoditas pertanian unggulan yang cukup fenomenal di berbagai daerah saat ini. Melihat fenomena tersebut, IST Akprind Yogyakarta melalui Program Matching Fund Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) meluncurkan teknologi tepat guna (TTG) yang dapat membantu proses produksi tepung porang mulai dari mesin pencuci, perajang, pengering, penepung, dan instalasi pengolahan limbah air pencucian porang. Tim IST Akprind yang terlibat pada kegiatan ini diketuai Yuli Purwanto ST MEng dengan anggota Dr



**Penyerahan teknologi tepat guna pengolahan porang.**

Dra Suparni Setyowati Rahayu MSI, Purnawan ST MEng CWS, Dr Suwanto Raharjo SSI MKom, Dr Emy Setyaningsih SSI MKom, Nurul Dzakiya SSI MSc, Argaditia Mawadati ST MSc, Eska Almuntaha SE MSc, dan Nidia Lestari

ST MEng. TTG porang secara simbolis diserahkan Ketua Tim Yuli Purwanto kepada Ketua Kelompok Tani Yin Porang Sri Nano di Dusun Geneng, Padarangin, Slogohimo, Wonogiri, Rabu (27/10), disaksikan Wakil

Rektor III Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerja Sama Dr Emy Setyaningsih SSI MKom dan Kepala Dinas KUKM dan Perindag Wonogiri Wahyu Widayati SE MPd. "Kegiatan Matching Fund didanai Kedaireka yang digagas Kemendikbudristekdikti melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi," ujar Yuli Purwanto di Kampus IST Akprind, Jumat (29/10). Diungkapkan, Tim MF IST Akprind sebelumnya mendengar keresahan Sri Nano yang selama ini masih kesulitan untuk mengolah porang pascapanen. (San)-f



## DPRD KABUPATEN KLATEN Ketua DPRD Minta Pemuda Jadi Pelopor Pembangunan Desa



Memaknai Hari Sumpah Pemuda pada tahun 2021, Ketua DPRD Kabupaten Klaten, Hamenang Wajar Ismoyo, S.I.Kom mengemukakan, dimasa pandemi yang belum usai ini, para pemuda harus tampil di depan untuk membangun daerah masing-masing. "Beri aku sepuluh pemuda, maka akan kuguncangkan dunia," Hamenang mengutip perkataan Ir. Soekarno sebagai founding father Indonesia. Kalimat itu menegaskan pentingnya peran generasi muda dalam pembangunan bangsa dan negara. Generasi muda sebagai penerus dan pewaris bangsa dan negara, sehingga masa depan ada ditangan mereka. Dengan demikian, bisa dikatakan baik buruknya suatu negara akan bisa dilihat dari kualitas generasi mudanya. "Generasi Muda harus mempunyai karakter yang kuat, berkepribadian, memiliki semangat nasionalisme, berdaya saing, serta mampu mengikuti perkembangan pengetahuan dan teknologi agar bisa memenangkan persaingan di tingkat global," kata Hamenang Wajar Ismoyo. Masa depan bangsa adalah milik generasi muda. Dengan demikian, kemajuan suatu bangsa juga tergantung

pada kesungguhan generasi sekarang dalam menyiapkan generasi muda sebagai calon pewaris yang lebih cerdas dan berbudhi luhur. Menurut Ketua DPRD, anak muda hari ini harusnya mulai tampil ke permukaan untuk menangani pandemi. Entah apapun kemampuan mereka, apapun latar belakang mereka pasti bisa dimanfaatkan. Dari yang terkecil, yakni menjadi duta-duta di keluarga dalam rangka sosialisasi protokol kesehatan dan vaksinasi. Selanjutnya di tingkat lingkungan RT/RW bisa aktif di kegiatan kepemudaan menyebarkan hal tersebut ke masyarakat. Lebih aktif lagi, bisa di level desa, yakni bergabung dengan BumDes, karena lembaga ekonomi ini ke depan akan menjadi pilar-pilar luar biasa untuk kekuatan ekonomi Indonesia. Ketua DPRD menegaskan, ke depan anak-anak muda harus masuk dan aktif di BumDes untuk mengembangkan desanya, karena setiap desa punya potensi. Tidak hanya berupa pariwisata, melainkan juga pertanian dan lainnya. "Anak-anak muda SMA/SMK, Kuliah, bisa masuk di situ untuk mengembangkan desanya masing-masing, sehingga ke depan desa-desa bisa berdaya. Tidak

hanya tergantung pada dana desa maupun ADD dari pemerintah," Jelas Hamenang pula. Peringatan Sumpah Pemuda di masa pandemi dinilai sebagai momentum yang baik, saatnya anak muda memberikan tenaga dan pikiran untuk kebangkitan pembangunan desa. dengan adanya sinergi ini, bisa membantu para senior/lebih tua untuk berakselerasi. Kalau biasanya kaca mata hanya dari satu sudut pandang, maka dengan adanya anak muda, bisa jadi dari beberapa sudut pandang dalam melihat sesuatu. "Contoh pariwisata, jika keluar negeri kita melihat salju itu akan menjadi sesuatu yang menarik, begitu juga ketika orang luar melihat sawah kita. Sudut pandang itu bisa terbantu ketika anak-anak muda bisa tampil," kata Hamenang. Sudah digaungkan Presiden, semoga pandemi segera menjadi endemi. Berarti ekonomi harus segera berakselerasi. Ke depan program-program pemerintah juga perlu direvisi. Untuk RPJMD di Kabupaten Klaten, sudah mengalami revisi. Legislatif dan eksekutif duduk bersama untuk membahas strategi pembangunan agar setelah pandemi, kemajuan bisa melesat.



**Ketua DPRD Klaten Hamenang Wajar Ismoyo, S.I.Kom**

Lebih lanjut Ketua DPRD menjelaskan, di wilayah Klaten nanti akan ada jalan tol. Hal itu harus dimaksimalkan sebagai penunjang potensi agar perekonomian di Kabupaten Klaten menjadi luar biasa. Klaten mempunyai kekuatan, antara lain pertanian dan pariwisata, yang bisa dimaksimalkan. Pemerintah Kabupaten Klaten sudah bergerak cepat membuat produk pertanian unggulan, beras Srinuk

dan Srinar, untuk mengembalikan kejayaan Rojolele. Branding Pariwisata harus didukung bersama. Semua elemen harus bersatu mulai dari tingkat desa sampai dengan kabupaten, sehingga saat pandemi selesai, wisatawan bisa membanjir ke Klaten. Dengan demikian, diharapkan perekonomian Klaten bisa melesat luar biasa. "Cara untuk mencapai perekonomian

pada angka tertentu, antara lain kegiatan-kegiatan ada yang mesti digeser dalam rangka penguatan. Jadi kita support perekonomian, misal bantuan UMKM ke desa diperkuat," tandas Hamenang. Untuk akselerasi kemajuan Klaten, juga sedang digodog beberapa Raperda. Antara lain Raperda tentang pemberian insentif dan kemudahan investasi.

**Tulisan dan Foto : Sri Warsiti**



**Ketua DPRD mendukung generasi muda, tim Atlet Korfball.**



**Pimpinan DPRD dan Bupati Klaten dalam rapat paripurna.**



**Ketua DPRD membina generasi muda dalam gerakan Pramuka**